

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah memasuki fragmen baru dengan banyaknya teknologi meningkatkan kualitas Pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang universal dalam kehidupan setiap manusia, oleh karena itu dimanapun dan kapanpun manusia membutuhkan proses belajar pada setiap tahap kehidupannya. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu usaha dalam membudayakan manusia dari setiap tindakan yang akan diterapkan oleh manusia. Dengan begitu manusia akan lebih tertata dalam menjalani segala segi kehidupan sebagai bentuk dari hasil belajar.

Hasil dari pembelajaran yaitu sebuah perubahan, maka seseorang yang dikatakan sudah belajar yaitu ketika menunjukkan perubahan pada perilakunya. Maka ketika perilaku seseorang tidak berubah setelah belajar maka sebetulnya belum terjadi proses belajar. Pendidikan yang merupakan kegiatan universal diantaranya ada pendidikan formal dimana pendidikan formal merupakan pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang, dan menggunakan ketentuan yang jelas.

Pendidikan memiliki fungsi sebagai lembaga formal dengan sistem yang terkonsep dalam pembelajaran, bimbingan, dan pelatihan terhadap peserta didik. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa guru dan dosen harus menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam hal ini maka pendidikan memerlukan tenaga pengajar yang berkompoten dengan kepribadian yang baik, menguasai bahan ajar dan metode yang akan digunakan. Dari keharusan tenaga pendidik memiliki kompetensi yang memadai maka ada ukuran keberhasilan yang harus dicapai dalam pembelajaran. Keberhasilan pendidikan tersebut diukur dan dilihat dari keterlibatan dan peran serta pendidik, peserta didik, materi pembelajaran yang diberikan, metode pengajaran dan sarana prasarana yang disediakan. Dari ukuran keberhasilan tersebut setidaknya dapat menjadi acuan bagi seorang pendidik. Tentunya untuk melaksanakan sebuah pendidikan yang baik dan tepat memerlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana pendidikan itu harus dilaksanakan dan haruslah teruji kebenarannya agar tepat dalam pengimplementasiannya.

Tidak kalah penting pula peran pemerintah dalam pendidikan maka pengembangan kurikulum selaras dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara yang bersifat dinamis. Realitas kehidupan bangsa Indonesia telah terjadi pengikisan moral atau karakter dan kepribadian. Hal itu ditandai dengan *caosnya* perpolitikan dan merosotnya mutu pendidikan, baik formal, non formal dan informal. Tentu hal ini menjadi tanggung jawab pemerintah. Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan hal ini maka pada hari pendidikan 2 Mei 2010 Mendikbud Ristek Nadiem Anwar Makarim mencanangkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila sendiri dicanangkan supaya memenuhi tujuan pendidikan, yang terkait dengan penguatan karakter Pancasila terlihat akhir-akhir ini terkesan dikesampingkan. Dengan begitu seyogyanya layak jika profil pelajar Pancasila menjadi fokus pencapaian tujuan pendidikan bagi bangsa Indonesia. Konsep Pelajar Pancasila, adalah profil pelajar Indonesia yang merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu : (1) beriman, bertakwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong-royong, (4) bernalar kritis, (5) kreatif, dan (6) mandiri. Profil pelajar Pancasila dan capaian pembelajarannya diupayakan melalui rangkaian program intrakurikuler (mata pelajaran) dan program penguatan karakter.

Pelaksanaannya sendiri sudah sebagian besar sekolah melaksanakan kurikulum merdeka belajar dan profil pelajar Pancasila secara bertahap, karena kurikulum merdeka belajar dan profil pelajar Pancasila ini merupakan kurikulum baru maka masih banyak sekolah yang belum melaksanakan sepenuhnya. Sebagai salah satu cara penerapan profil pelajar Pancasila dapat dimulai dengan pembelajaran di dalam kelas melalui media pembelajaran komik interaktif yang berkaitan dengan karakter profil pelajar pancasila, dengan adanya profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran dengan media pembelajaran komik maka akan membantu tercapainya tujuan pendidikan karakter profil pelajar Pancasila tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023 dengan Ibu Indi Rahayu, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas VII.4 SMP Negeri 1 Metro didapatkan hasil sebagai berikut.

Table 1. Data hasil wawancara Pra Survey dengan Guru IPS dan peserta didik kelas VII.4 SMP Negeri 1 Metro

No	Topik	Hasil Analisis	
		Wawancara Guru IPS	Hasil Wawancara Analisis Peserta Didik
1.	Media apa saja yang sudah digunakan dalam pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan adalah LKPD dan buku cetak	Media yang digunakan LKPD dan buku cetak
2.	Kendala apa yang dihadapi saat proses pembelajaran	Kendalanya yaitu perbedaan karakteristik dari peserta didik serta peserta didik sulit fokus.	Kendala yang dialami sulit fokus dalam pembelajaran di dalam kelas, dengan media LKPD dan buku cetak
4.	Apakah peserta didik menyukai media yang bapak/ibu gunakan	Peserta didik cukup menyukai media yang digunakan oleh guru	Peserta didik cukup menyukai media yang digunakan oleh guru
5.	Apakah peserta didik menyukai buku materi yang didalamnya terdapat gambar-gambar	Peserta didik menyukai buku materi yang didalamnya banyak gambar-gambar	Peserta didik menyukai buku materi yang memiliki banyak gambar
6.	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan media pembelajaran komik	Belum pernah menggunakan media pembelajaran komik	Belum pernah belajar menggunakan komik
7.	Apakah bapak/ibu telah menerapkan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran	Guru telah menerapkan kurikulum merdeka belajar pada kelas VII	Telah melaksanakan kurikulum merdeka belajar
8.	Apakah peserta didik diperbolehkan membawa hand phone	Peserta didik tidak diperbolehkan membawa <i>handphone</i> di dalam kelas	Tidak diperbolehkan membawa <i>handphone</i>

Sumber: Hasil Wawancara Guru IPS dan Peserta Didik Kelas VII.4 SMP Negeri 1 Metro.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan peneliti pada guru IPS dan peserta didik kelas VII.4 SMP Negeri 1 Metro telah diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan hanya dengan buku cetak dan LKPD serta menurut Ibu Indi Rahayu, S.Pd dalam pembelajaran di dalam kelas peserta didik kelas VII.4 memiliki kendala pada karakteristik peserta didik. Adanya perbedaan karakteristik peserta didik dalam hal kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, etnik, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, dan perkembangan motorik tentu akan menghambat pembelajaran yang tersampaikan dengan optimal, hal ini tentu memerlukan pembelajaran yang dapat mencakup perbedaan tersebut supaya selaras. Pembelajaran yang berbasis karakter profil pelajara Pancasila dengan enam elemen yang dapat mendukung, memahami dan menyatukan perbedaan tersebut. Ibu Indi Rahayu, S.Pd. selaku guru IPS dan peserta didik SMP Negeri 1 Metro juga memberi keterangan bahwa belum pernah menggunakan media pembelajaran dalam bentuk komik pada pembelajaran IPS. Kemudian berdasarkan presurvey yang telah peneliti lakukan terhadap peserta didik pembelajaran yang hanya menggunakan LKPD dan buku cetak juga mempengaruhi tingkatan fokus peserta didik pada saat belajar di kelas, peserta didik merasa kurang fokus dan jenuh pada saat belajar di dalam kelas dikarenakan pembelajaran hanya menggunakan LKPD dan buku cetak saja sehingga media pembelajaran belum maksimal.

Media pembelajaran yang digunakan saat ini masih membuat peserta didik merasa kurangnya fokus dan jenuh dalam menerima materi pelajaran. Sehingga peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran menyenangkan, terfokus dalam materi pelajaran dan tidak jenuh berada di dalam kelas serta dapat menselaraskan perbedaan karakteristik pada peserta didik.

Salah satu media yang dapat mendukung peserta didik senang, fokus dan tidak jenuh yaitu dengan menggunakan media pembelajaran komik interaktif, dimana berdasarkan pra survey yang dilakukan oleh peneliti yaitu peserta didik kelas VII.4 SMP Negeri 1 Metro sangat menyukai buku yang memiliki banyak gambar di dalamnya. Hal tersebut sangatlah sinkron dengan adanya media pembelajaran komik interaktif, disamping komik memiliki gambar yang menarik komik interaktif yang sebagai media pembelajaran juga dapat memaksimalkan

pembelajaran didalam kelas supaya menyenangkan, tidak jenuh dan kurang fokus.

Komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila sebagai media pembelajaran bertujuan agar peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi yang menyenangkan, lebih melatih fokus karena komik interaktif akan memiliki interaksi antara peserta didik dan tidak jenuh karena komik memuat banyak aktifitas yang dapat mendukung pembelajaran supaya lebih menyenangkan dan melatih fokus peserta didik serta dapat membantu menstimulasi karakter profil pelajar Pancasila kepada peserta didik.

Komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila selain mencakup materi pembelajaran tapi juga mencakup 6 karakter profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada tuhan YME, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. 6 karakter profil pelajar Pancasila tersebut akan termuat dalam komik tersebut sehingga komik dapat menarik perhatian belajar peserta didik serta memiliki 6 karakter profil pelajar Pancasila.

Pembelajaran dengan media komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi alternatif tambahan sebagai media pembelajaran dan dapat mendukung terciptanya peserta didik yang memiliki karakter profil pelajar Pancasila. Dengan begitu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Komik Interaktif Berbasis Karakter Profil Pelajar Pancasila Materi Permintaan dan Penawaran Kelas VII SMP Negeri 1 Metro”**

B. Rumusan Masalah

Media pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran IPS kelas VII.4 di SMP Negeri 1 Metro hanya menggunakan LKPD dan buku cetak saja, dengan begitu peserta didik merasa kurang fokus dan jenuh pada saat pembelajaran. Kurikulum merdeka belajar beserta profil pelajar Pancasila juga menjadi fokus guru untuk menanamkan karakter tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana mengembangkan komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila materi Permintaan dan Penawaran kelas VII SMP Negeri 1 Metro yang valid dan praktis?”**

C. Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan dari pengembangan ini adalah “untuk menghasilkan komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila materi Permintaan dan Penawaran kelas VII SMP Negeri 1 Metro yang valid dan praktis.”

D. Kegunaan Pengembangan Produk

Perkembangan pendidikan di Indonesia selalu mengalami pergantian kurikulum dan panduan dalam pembelajarannya, dan saat ini di Indonesia sedang menerapkan kurikulum merdeka belajar dimana guru berperan aktif untuk menciptakan suasana belajar yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajarnya, didalam Profil Pelajar Pancasila sendiri dicanangkan supaya memenuhi tujuan pendidikan, yang terkait dengan penguatan karakter Pancasila. Profil pelajar Pancasila dan capaian pembelajarannya diupayakan melalui rangkaian program intrakurikuler (mata pelajaran) dan program penguatan karakter. Dengan begitu adanya komik yang berbasis karakter profil pelajar Pancasila akan memberikan kemudahan-kemudahan dalam mendukung terbentuknya karakter profil pelajar Pancasila dengan belajar secara menyenangkan melalui komik berbasis karakter profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran.

Melalui penelitian Pengembangan Komik Interaktif Berbasis Karakter Profil Pelajar Pancasila, maka terdapat kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila diharapkan dapat memudahkan peserta didik, guru, dan sekolah untuk mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran dan memberikan media pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Bagi guru dapat dijadikan alat bantu alternatif dalam memilih media pembelajaran yang digunakan untuk menarik minat dan fokus peserta didik dan sebagai penyokong terbentuknya karakter profil pelajar pancasila.

b. Bagi peserta didik

- 1) Dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi permintaan dan penawaran dan peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan sekaligus mendapatkan stimulus karakter profil pelajar Pancasila.
- 2) Menambah wawasan kepada siswa bahwa ada berbagai macam sumber belajar yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti

- 1) Memberi pengalaman bagaimana penerapan pengembangan media pembelajaran ekonomi berbentuk komik
- 2) Menambah pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik.

E. Spesifikasi Pengembangan Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Nama produk yang dihasilkan yaitu komik interaktif berbasis karakter profil pelajar pancasila dengan nama lain KOMISTER PROPPAN (Komik Interaktif Berbasis Karakter Profil Pelajar Pancasila)
2. Produk komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila dibuat menggunakan aplikasi canva
3. Komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila diciptakan dalam bentuk hardcopy, dicetak dengan kertas HVS ukuran A5, jumlah halaman 25 halaman dan dengan cover kertas kingstruk
4. Komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila ini memuat materi serta 6 karakter pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri.
5. Komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila memuat soal yang dapat dikerjakan oleh peserta didik baik secara kelompok dan individu.
6. Jumlah soal pada komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila ini berjumlah 15 butir.
7. Media pembelajaran komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila ini dapat digunakan peserta didik untuk membantu proses pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas.

F. Urgensi Pengembangan

Realitas kehidupan bangsa Indonesia telah terjadi pengikisan moral/karakter dan kepribadian. Hal itu ditandai dengan kekacauan dalam dunia perpolitikan dan berkurangnya mutu pendidikan, baik formal, non-formal dan informal. Dengan begitu Mendikbud Ristek Nadiem Anwar Makarim mencanangkan Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila sendiri dicanangkan supaya memenuhi tujuan pendidikan, yang terkait dengan penguatan karakter Pancasila.

Pengembangan komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila ini digunakan sebagai media pembelajaran IPS sekaligus pengembangan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran, komik berisikan materi beserta 6 karakter profil pelajar Pancasila dan soal yang dapat dikerjakan oleh peserta didik baik secara kelompok dan individu yang dapat menunjang proses pembelajaran dan pembelajaran karakter pada peserta didik.

Penelitian dan pengembangan komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila sebagai media pembelajaran yang digunakan peserta didik pada mata pelajaran IPS. Komik berbasis karakter profil pelajar Pancasila ini sebagai media pembelajaran yang nantinya akan menjadi media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk peserta didik kelas VII SMP negeri 1 Metro. Di SMP Negeri 1 Metro khususnya dalam mata pelajaran IPS menggunakan media pembelajaran berupa LKPD dan buku cetak untuk pembelajaran yang semakin menyenangkan oleh karena itu memerlukan adanya pembaharuan dalam media pembelajaran yang bersifat efektif dan efisien. Dengan dikembangkannya media pembelajaran komik dalam mata pelajaran IPS diharapkan peserta didik dapat semangat dan tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran. Komik pembelajaran mencakup materi, dan gambar-gambar yang disukai oleh peserta didik akan membantu proses pembelajaran didalam kelas. Dengan berbasis karakter profil pelajar Pancasila juga dapat mendukung kurikulum yang berjalan saat ini yaitu merdeka belajar.

G. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila ini adalah media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu peserta didik, guru dan sekolah dalam pengembangan profil pelajar Pancasila

melalui pembelajaran sekaligus memberikan media pembelajaran yang menyenangkan kepada peserta didik.

Dalam pengembangan komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila ini khusus digunakan untuk peserta didik kelas VII.4 SMP Negeri 1 Metro.
2. Komik yang dikembangkan hanya pada materi permintaan dan penawaran.
3. Komik interaktif berbasis karakter profil pelajar Pancasila hanya dikembangkan dalam bentuk buku.
4. Komik yang dikembangkan dalam bentuk cetak sehingga tidak dapat diakses melalui handphone ataupun laptop.